

POLA KOMUNIKASI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) PADA MASYAAKAT DUSUN TLOCOR

Oleh:

DENTA YOGA ANDRIAN

AINUR ROCHMANIAH, M.Si

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

MEI, 2023

Pendahuluan

Wisata sangat penting bagi kemajuan daerah itu sendiri, salah satunya adalah untuk segi ekonomi. Jika potensi wisata di daerah tersebut dikelola dan dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik maka bisa melihat peluang besar disana untuk mendapatkan banyak pendapatan dari sektor pariwisata.

Awal terbentuknya Pulau Lusi yaitu akibat dari pembuangan lumpur lapindo yang berakhir dan bermuara di ujung sungai Porong kemudian mengalami pengendapan. Hasil pengerukan endapan sedimen lumpur seluas ± 94 ha ini membentuk suatu hamparan lumpur yang mengering cukup luas.

Keberadaan Pulau Lusi yang menawarkan pemandangan dengan suasana alam yang masih segar dan asri serta jauh dari kebisingan kota merupakan suatu potensi besar untuk dapat dijadikan sebagai destinasi wisata baru yang ada di Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Sidoarjo.

Pendahuluan

Maka dari itu Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora) untuk mengoptimalkan potensi wisata tersebut mengajak warga Desa setempat untuk ikut berpartisipasi dalam mengembangkan wisata. Pihaknya membentuk suatu kelompok yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Pokdarwis merupakan kumpulan individu yang memiliki kesadaran atau kepedulian terhadap potensi alam di daerahnya. Pokdarwis merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan pariwisata di daerah.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Pola Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada masyarakat Dusun Tlocor?

Manfaat Penelitian

Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pola arus informasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada masyarakat Dusun Tlocor.

Praktis

➤ Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan atau dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang akan datang.

➤ Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa membantu para investor untuk mengetahui atau menambah informasi mengenai potensi Wisata Bahari Tlocor yang dapat mempengaruhi pertimbangan pengambilan keputusan berinvestasi guna membangun serta mengembangkan kawasan Wisata Bahari Tlocor lebih luas dan lebih baik lagi dalam berbagai aspek.

➤ Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat luas tentang adanya kawasan Wisata Bahari Tlocor di Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

➤ Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan datang dengan pengambilan topik yang sama.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif atau juga bisa dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan atau subjek yang diteliti sesuai dengan kriteria kebutuhan peneliti dengan pertimbangan tertentu.

Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada anggota Pokdarwis juga dokumentasi berupa foto dan video.

Hasil & Pembahasan

- Pola Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada masyarakat Dusun Tlocor yaitu menggunakan Pola Komunikasi Linier. Linier di sini memiliki arti langsung yang berarti bergerak dalam garis lurus dari satu titik ke titik lainnya, yang berarti bahwa penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik akhir.
- Pola Komunikasi tersebut dapat juga disebut Pola Komunikasi Bersambung/Rantai (Chain). bersambung atau rantai adalah pola yang menawarkan aliran informasi yang lebih seimbang antar anggota meski dua individu hanya berinteraksi dengan satu orang lain. Pola ini menganut model hubungan komunikasi garis langsung (komando) tanpa terjadi suatu penyimpangan. Pola komunikasi bersambung ini biasanya berlaku ketika sebuah pekerjaan dalam kelompok lebih bersifat berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan Pola Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang terjadi yaitu peran dan partisipasi masyarakat sangat penting dalam membantu lembaga untuk membentuk, mengelola dan mengembangkan Pokdarwis guna mencapai terbentuknya destinasi wisata baru di Kabupaten Sidoarjo.

Referensi

- J. J. Spilliane, *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Perkembangannya*, 1991.
- H. Kodhyat, *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*, 1996.
- Effebdy, “Dinamika Komunikasi,” dalam *Dinamikas Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008.
- S. A. N. d. H. W. Berry Choresyo, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata Dago Pojok,” *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata Dago Pojok*, 2017.
- Tisnawati, “Strategi Pengembangan Eko-Wisata berbasis masyarakat di Kampung Wisata Rejowinangun,” *Strategi Pengembangan Eko-Wisata berbasis masyarakat di Kampung Wisata Rejowinangun*, 2019.
- I. K. D. S. RF Oshin, “Strategi Pengembangan Objek Wisata kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (NTT),” *Strategi Pengembangan Objek Wisata kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (NTT)*, 2019.
- K. T. Lerstari, “Pola Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pantai Kelapa Panyuran Tuban Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Kearifan Lokal,” *Pola Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pantai Kelapa Panyuran Tuban Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Kearifan Lokal*, 2020.
- S. Fadlina, “Pembangunan Destinasi Pariwisata di Kelurahan Muara Enim Melalui Pendekatan Pengembangan Kampung Wisata,” *Pembangunan Destinasi Pariwisata di Kelurahan Muara Enim Melalui Pendekatan Pengembangan Kampung Wisata*, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016.
- M. Dr. Rulli Nasrullah, “Eteknik purposive sampling yaitu pemilihan informan” *ETNOGRAFI VIRTUAL RISET KOMUNIKASI, BUDAYA DAN SOSIOTEKNOLOGI DI INTERNET*,” dalam *ETNOGRAFI VIRTUAL RISET KOMUNIKASI, BUDAYA DAN SOSIOTEKNOLOGI DI INTERNET*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2019, p. 107.
- S. M. Rahmadi, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*, Banjarmasin: ANTASARI PERS, 2011.
- D. RW Pace & Faules, “Komunikasi Organisasi,” dalam *Komunikasi Organisasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2018.
- Effendy, “Ilmu Komunikasi (Teori & Praktek),” dalam *lmu Komunikasi (Teori & Praktek)*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017, p. 257.
- J. A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group, 2011.
- A. Purwasito, “Komunikasi Multikultural,” dalam *Komunikasi Multikultural*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015.

